

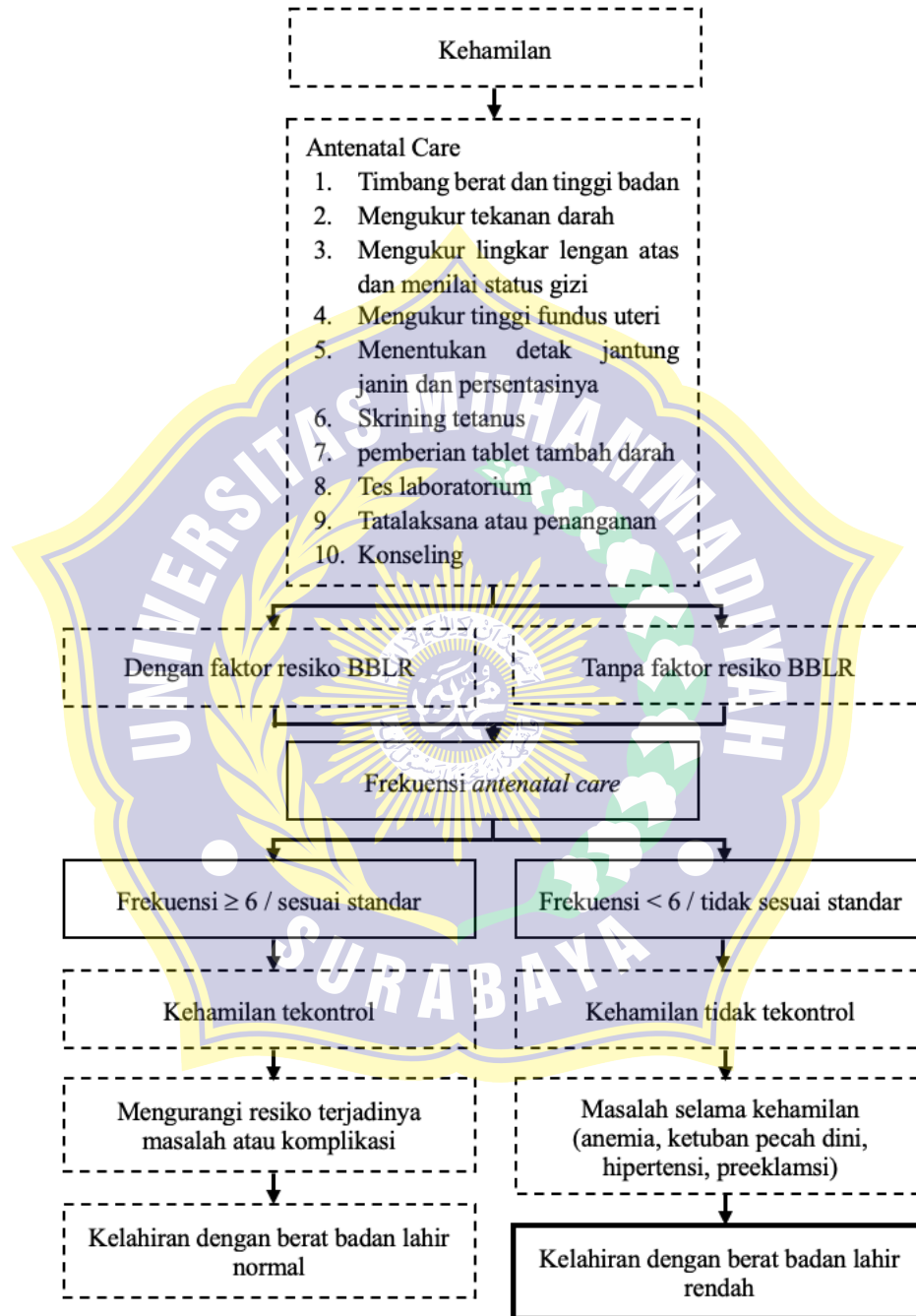


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL
DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Ibu yang mengetahui dirinya sedang hamil sebaiknya segera memeriksakan kehamilan tersebut agar dapat mengetahui kondisi ibu dan janin. Berat badan lahir rendah menjadi salah satu masalah yang bisa terjadi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor pencetus yaitu usia ibu, usia kehamilan, status gizi, penyakit selama kehamilan dan merokok. Berdasarkan Buku Pedoman Pelayanan *Antenatal* Terpadu Edisi Ketiga tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat 2 indikator minimal kunjungan pemeriksaan kehamilan yaitu kunjungan ke-4 (K4) dan kunjungan ke-6 (K6). Ibu hamil diharapkan dapat memenuhi minimal kunjungan tersebut untuk dapat mengurangi dan mencegah terjadinya masalah selama kehamilan seperti anemia, ketuban pecah dini, hipertensi dan preeklamsia. Masalah-masalah tersebut bisa mengakibatkan kejadian berat badan lahir rendah pada bayi. Maka dari itu ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan untuk dapat mencegah masalah dan mempersiapkan diri selama masa kehamilan hingga proses melahirkan karena antenatal care bertujuan untuk mengontrol dan mencegah terjadinya masalah selama masa kehamilan. (Komariyah and Fitriani, 2022).

3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak ada pengaruh frekuensi pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian kelahiran berat badan lahir rendah di Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar tahun 2023.

H1: Ada pengaruh frekuensi pemeriksaan *antenatal care* dengan kejadian kelahiran berat badan lahir rendah di Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar tahun 2023.